

**PENGUATAN HUBBUL WATHAN DALAM PRAKTIK
JURNALISME POSITIF BERWAWASAN KEINDONESIAAN
PADA MEDIA GOOD NEWS FROM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ZAKIATUL UMAMI
NIM. 3419021

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGUATAN HUBBUL WATHAN DALAM PRAKTIK
JURNALISME POSITIF BERWAWASAN KEINDONESIAAN
PADA MEDIA GOOD NEWS FROM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

ZAKIATUL UMAMI
NIM. 3419021

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiatul Umami

NIM : 3419021

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **PENGUATAN HUBBUL WATHAN DALAM PRAKTIK JURNALISME POSITIF BERWAWASAN KEINDONESIAAN PADA MEDIA GOOD NEWS FROM INDONESIA** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian, semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 September 2023

Yang Menyatakan,



10000
METERAN
TEMBEL
0627AKX5748421B

Zakiatul Umami
3419021

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Perum. Graha Tirto Asri Jl. Mawar 1 No.7 Tirto

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zakiatul Umami

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ZAKIATUL UMAMI

Nim : 3419021

Judul : **“PENGUATAN HUBBUL WATHON DALAM PRAKTIK JURNALISME POSITIF BERWAWASAN KEINDONESIAAN PADA MEDIA GOOD NEWS FROM INDONESIA”**

Dengan saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 September 2023

Pembimbing



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **ZAKIATUL UMAMI**
NIM : **3419021**
Judul Skripsi : **PENGUATAN HUBBUL WATHAN DALAM
PRAKTIK JURNALISME POSITIF BERWAWASAN
KEINDONESIAAN PADA MEDIA GOOD NEWS
FROM INDONESIA**


yang telah diujikan pada Hari Jumat, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Yuki Mazaya, M.S.I.
NIP. 199001312018012002


Kholid Noviyanto, MA. Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Disahkan Oleh,

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik

			dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِيَّ = ī
أُ = u		أُوَّ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Agung Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini, kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintai beliau. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian yang diridhoi oleh Allah SWT. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kemudahan serta mengabulkan do'a dan harapan, semoga ridha dan berkah senantiasa mengiringi langkah kami semua.
2. Matur sembah nuwun untuk kedua orang tuaku, Bapak Tayadi dan Ibu Tularsih, kedua sosok yang sangat penulis hormati dan banggakan. Teruntuk almarhumah ibuku tercinta, saya yakin ibu bangga melihat saya bisa sampai ketahap ini dan terimakasih kepada bapak yang telah memberikan motivasi dan dorongan do'a, moral, materil, cinta, kasih sayang, dan telah mengorbankan banyak hal untuk penulis.
3. Terimakasih kepada kakak tercantik Vita Lutfianah yang telah memberikan dorongan dan motivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.

4. Terimakasih untuk adikku tercinta Muhammad Chaerul Zanki Dausat yang selalu memberikan doa dan semangat untuk penulis.
5. Terimakasih kepada segenap keluargaku tercinta, yang telah mendukung dan senantiasa mendo'akan disetiap keadaan penulis.
6. Terima kasih untuk yang terkasih, masku di Muncang yang selalu siap memberikan bantuan, selalu sabar mendengar keluh kesahku, terimakasih sudah berkenan support menemani dalam setiap keadaan, Semoga Allah senantiasa melindungi dan memudahkan langkah kita.
7. Terima kasih kepada yang terhormat pembimbing skripsi penulis, Ibu Mukoyimah, M.Sos, yang dengan penuh kesabaran, ketelatenan dalam membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah mudahkan urusan bu Imah.
8. Terimakasih kepada bapak Akhyari Hananto selaku founder GNFI dan segenap Tim Media GNFI.
9. Terima kasih kepada ketua program studi KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. sekaligus sebagai penguji proposal dan penguji skripsi yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
10. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, bapak Drs. K.H. Akhmad Zaeni yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
11. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah

memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

12. Terima kasih kepada seluruh Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan pelayanan dengan penuh kesabaran.
13. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019, yang telah memberikan semangat.
14. Terimakasih juga untuk ibu Kost Hj. Asmaiyah dan teman-temanku di kost khususnya Mba Ahlam Mutiara, Zahra Kartika, dan Mba Uus teman kamar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan.
15. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan yang pernah mondok bareng di Ponpes Al-Hadi min Aswaja, Panjang Kota Pekalongan, Herlinah, Rias Iffa, Fati Risma, Ayu, Sefia, Sekar, Nisa, Rizki Piti, dan Pipit.
16. Terimakasih untuk diriku sendiri, sudah mampu berjuang pada tahap ini, Mampu menyelesaikan skripsi ini, sudah mampu kuat dan bertahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ternyata kamu BISA!

MOTTO

Sesuatu yang diulang-ulang akan melekat, sesuatu yang sudah melekat akan membekas, dan sesuatu yang telah membekas akan bersinar.

-Murabbi Romo KH. Subhan Makmun-



ABSTRAK

Umami, Zakiatul. 2023. **Penguatan Hubbul Wathan Dalam Praktik Jurnalisme Positif Berwawasan Keindonesiaan Pada Media *Good News From Indonesia***. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mukoyimah, M. Sos

Kata kunci: Hubbul Wathan, Good News From Indonesia, Jurnalisme Positif.

Isu penting dalam penelitian ini adalah tentang lunturnya nasionalisme di era globalisasi seperti sekarang, peneliti mengamati bahwa salah satu penyebab kurangnya rasa nasionalisme disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap bangsanya. Berangkat dari masalah tersebut peneliti melihat media *Good News From Indonesia* (GNFI) menjadi media yang mewakili masalah itu karena GNFI melalui tulisannya secara konsisten mempunyai tujuan memberikan pemahaman positif yang utuh dan luas kepada masyarakat tentang Indonesia atas wawasan nusantara.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mendalami bagaimana berita dalam media GNFI ikut serta melakukan konstruksi atas wacana tentang Hubbul Wathan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan melihat teks berita terkait hubbul wathon dalam kolom humaniora pada media GNFI. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, metode analisis wacana mikrostruktural Norman Fairclough. Dalam metode analisis wacana kritis Norman Fairclough memiliki tiga dimensi yaitu, mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural. Namun peneliti hanya fokus menggunakan dimensi mikrostruktural yang terdiri dari tiga unsur yaitu, representasi, relasi, dan identitas.

Analisis mikrostruktural Norman Fairclough digunakan untuk mengetahui secara mendalam dua hasil bahasan yaitu bagaimana praktik jurnalisme positif GNFI dan bagaimana wacana penguatan Hubbul Wathan dalam praktik jurnalisme positif tersebut. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memilih sejumlah berita dalam kolom humaniora yang dianggap ikut mewakili masalah penelitian.

Praktik jurnalisme positif dalam berita GNFI dibedah berdasarkan empat prinsip jurnalisme positif yakni pertama, fokus solusi, kedua mengutamakan sisi positif, ketiga memberikan inspirasi dan keempat menguatkan hubungan. Sedangkan wacana Hubbul Wathan dibedah dari refleksi nilai-nilai Hubbul Wathan melalui hasil analisis keempat prinsip jurnalisme positif di atas.

Berdasarkan hasil analisis keempat prinsip jurnalisme positif ditemukan representasi penggunaan anak kalimat yang mengandung nilai-nilai dalam Hubbul Wathan. Penelitian ini menemukan sejumlah data dari refleksi nilai-nilai Hubbul Wathan berupa toleransi, gotong royong, integritas dan sikap nasionalisme. Berdasarkan kajian dan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa GNFI terbukti mengorbitkan wacana penguatan Hubbul Wathan melalui praktik jurnalisme positif berwawasan Keindonesiaan di dalam hasil pemberitaannya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penguatan Hubbul Wathan dalam Praktik Jurnalisme Positif Berwawasan Keindonesiaan pada Media Good News From Indonesia”**.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Mukoyimah, M.Sos., selaku Pembimbing skripsi penulis.
6. Drs. K.H. Akhmad Zaeni, M.Ag. selaku Dosen pembimbing akademik penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
9. Seluruh rekan-rekan saya di KPI angkatan 2019, Kost Hj. Asmaiyah, dan Ponpes Al-Hadi min Aswaja yang tidak sapat saya sebutkan satu persatu, terutama yang telah membantu penulis dalam segala hal berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 21 September 2023 M
Kamis, 5 Rabiul Awal 1445 H

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Analisis Wacana Mikrostruktural Norman Fairclough.....	25
B. Media Online	30
C. Jurnalisme Positif	32
D. Konsep Hubbul Wathon	36
BAB III PROFIL MEDIA GOOD NEWS FROM INDONESIA DAN TEMUAN DATA	44
A. Profil Media Good News From Indonesia.....	44
B. Data Temuan Praktik Jurnalisme Positif dalam Berita Good News From Indonesia.....	54

**BAB IV Penguatan Hubbul Wathon Dalam Praktik
Jurnalisme Positif Berwawasan Keindonesiaan
pada Media Good News From Indonesia 60**

A. Analisis Wacana Mikrostruktural Praktik Jurnalisme Positif dalam Teks
Berita Media Good News From Indonesia 60

- a. Berita 1 62
- b. Berita 2 74
- c. Berita 3 85
- d. Berita 4 98

B. Penguatan Hubbul Wathan Dalam Praktik Jurnalisme Positif Media Good
News From Indonesia 112

- a. Berita 1 113
- b. Berita 2 117
- c. Berita 3 121
- d. Berita 4 126

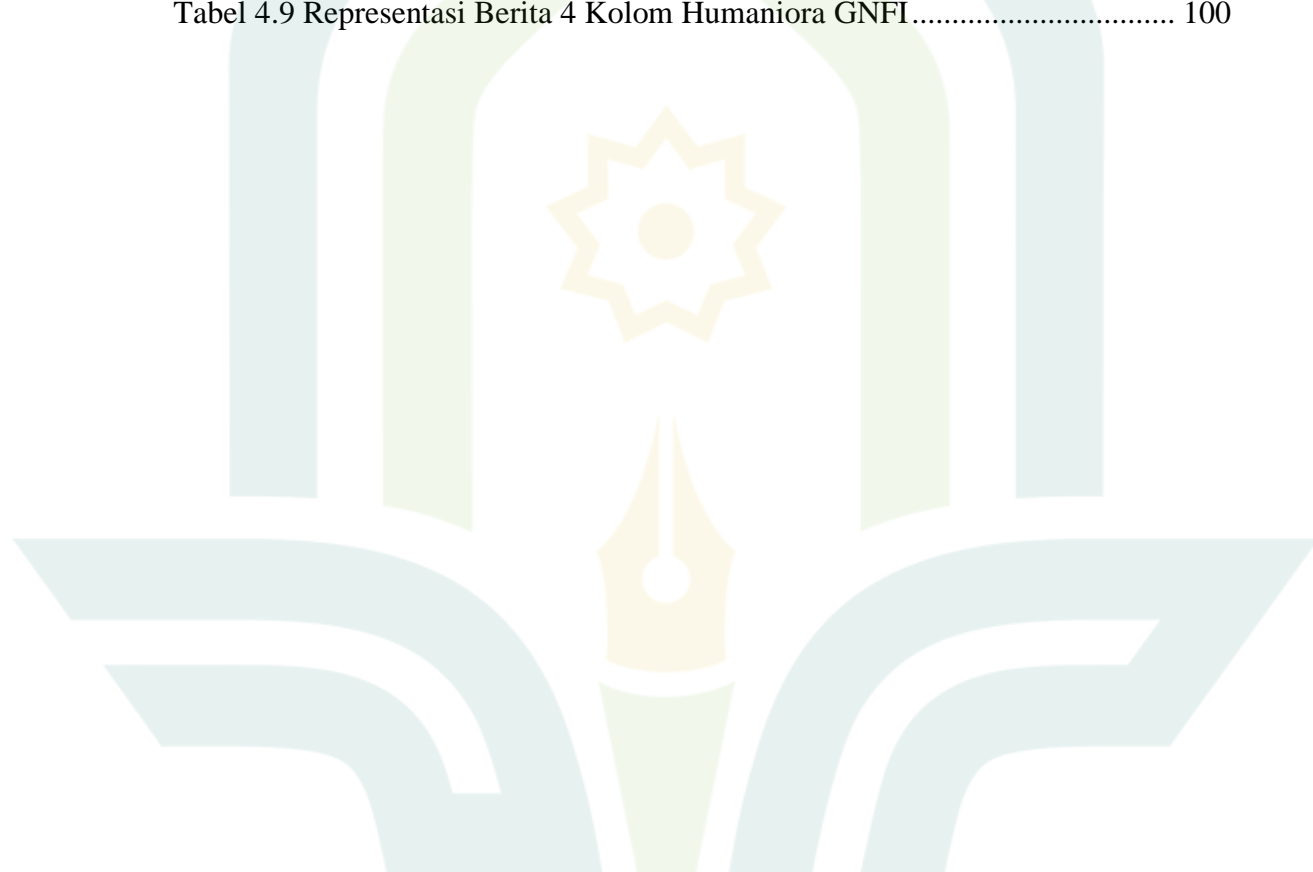
BAB V PENUTUP 131

- A. Kesimpulan 131
- B. Saran 132

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Artikel Objek Penelitian	20
Tabel 2.1 Unsur-Unsur Analisis Mikrostruktural Norman Fairclough	27
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Media GNFI.....	51
Tabel 3.2 Kolom Tulisan Media GNFI.....	53
Tabel 3.3 Sajian data temuan praktik jurnalisme positif GNFI	55
Tabel 4.1 Unsur-Unsur Analisis Wacana Kritis Aspek Teks.....	60
Tabel 4.2 Teks Berita 1 Kolom Humaniora GNFI.....	62
Tabel 4.3 Representasi Berita 1 Kolom Humaniora GNFI.....	64
Tabel 4.4 Teks Berita 2 Kolom Humaniora GNFI.....	74
Tabel 4.5 Representasi Berita 2 Kolom Humaniora GNFI.....	77
Tabel 4.6 Teks Berita 3 Kolom Humaniora GNFI.....	85
Tabel 4.7 Representasi Berita 3 Kolom Humaniora GNFI.....	88
Tabel 4.8 Teks Berita 4 Kolom Humaniora GNFI.....	98
Tabel 4.9 Representasi Berita 4 Kolom Humaniora GNFI.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian	15
Gambar 1.2 Kolom Humaniora (Objek Penelitian).....	19



DAFTAR LAMPIRAN

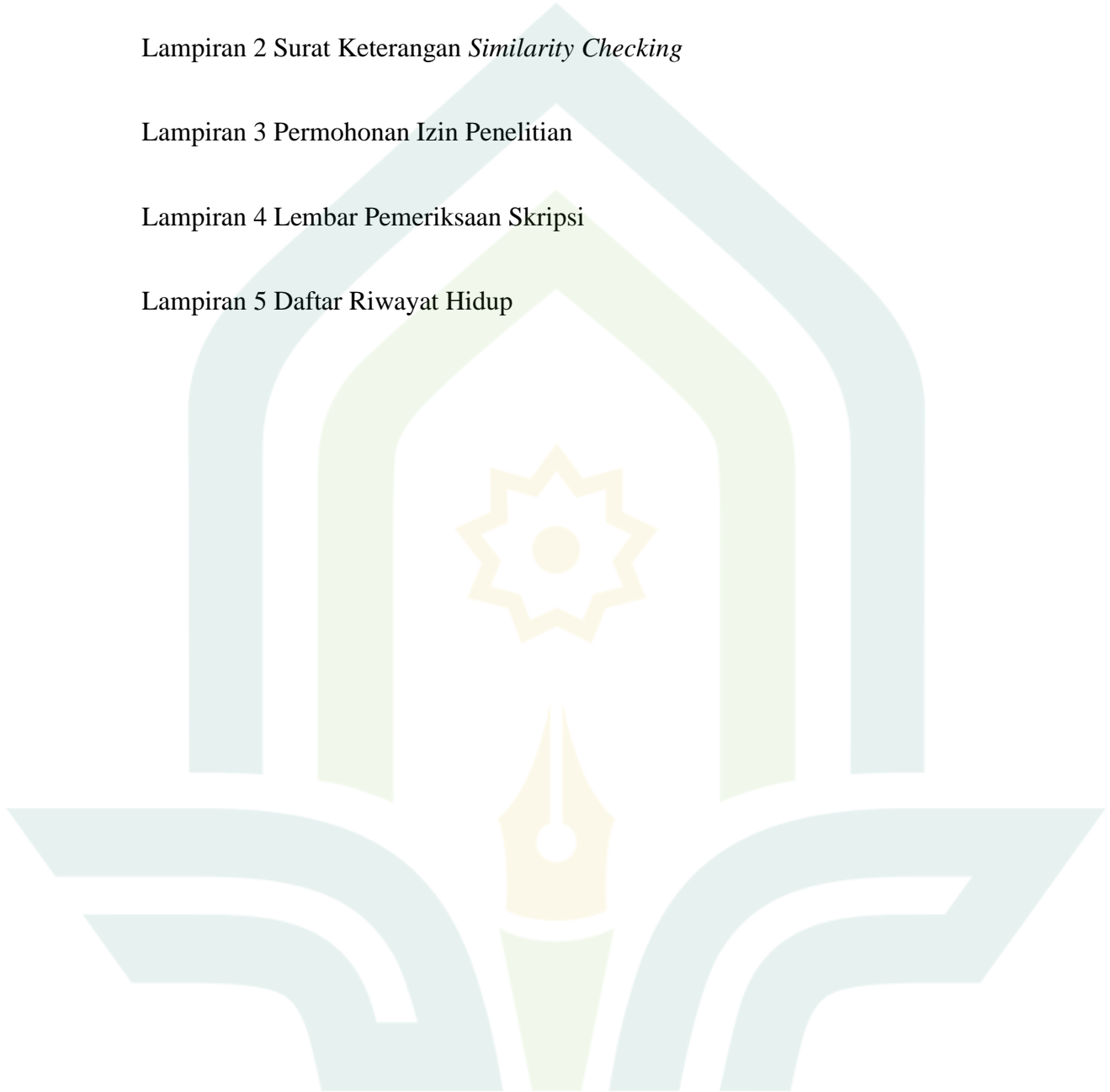
Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah memasuki abad ke-20, dimana sistem kehidupan semakin berkembang, dewasa ini ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin masif, dampak negatifnya media menjadi salah satu alat gempuran kebudayaan asing yang masuk di tengah-tengah masyarakat Indonesia, hal tersebut menjadi celah luntarnya pengaruh kebudayaan lokal. Ditambah lagi negara Indonesia juga mengalami masalah yang mengancam kedaulatan bangsa, khususnya pasca reformasi. Seperti, munculnya ideologi yang berlawanan dengan ideologi negara, radikalisme, terorisme, serta konflik sosial berbasis suku, ras dan agama.¹

Dilansir dari berita Kompas, dalam berita 'Pentingnya Nasionalisme di Era Indonesia Modern' menurunnya nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat sebetulnya bukan perkara baru, melainkan masalah lama yang terus dialami bangsa ini sejak Indonesia merdeka dari penjajahan kolonial hingga saat ini.² Hasil survei Lembaga Survei Indonesia, Denny Januar Ali menyatakan bahwa sejak 2005 sampai 2018 jumlah warga yang setuju akan Pancasila semakin

¹Agnes Setyowati, "Pentingnya Nasionalisme di Era Indonesia Modern", (Kompas.Com, 2019) artikel diakses pada tautan; 24 September 20.54 WIB

²Agnes Setyowati, "Pentingnya Nasionalisme di Era Indonesia Modern", (Kompas.Com, 2019) artikel diakses pada tautan; 24 September 20.54 WIB
<https://nasional.kompas.com/read/2019/11/15/15304751/pentingnya-nasionalisme-di-eraindonesia-modern>

menurun hingga 10%. Pada level pendidikan formal, khususnya pemuda, jumlah yang pro dengan Pancasila juga menurun.³

Bentuk upaya meningkatkan rasa nasionalisme di era digitalisasi, jurnalis memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa cinta tanah air atau hubbullah untuk para pembaca melalui tulisannya sehingga mampu meningkatkan optimisme masyarakat terhadap bangsanya. Sebagai warga Negara Indonesia, sudah semestinya kita memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan mewujudkan kecintaan itu dalam kehidupan sehari-hari. Kecintaan sebagai warga negara bisa diciptakan melalui berbagai cara dengan tujuan mempererat kesatuan antar masyarakat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai reaksi atas permasalahan di atas, konsep mengenai Jurnalisme positif lahir dari paradigma bagi sudut pandang yang melihat. Di sisi lain, sajian atau tayangan media negatif cenderung menyebarkan pesimisme, menguatkan ketidakpastian dan menurunkan rasa percaya diri. Sebagian besar koran pun menampilkan headline sensasional dan provokatif, dengan tujuan utama yang tak lain untuk meningkatkan penjualan koran mereka.

Paradigma tersebut tidak lahir atas upaya mengaburkan berita tertentu di mata penonton. Media memiliki hak esensial dalam menentukan porsi, pilihan kata dan menempatkan perspektif berita sesuai dengan ideologinya. Hal inilah yang membuat media memiliki kecenderungan tertentu dengan kedua paradigma di atas.

³Agnes Setyowati Wawancara kepada Denny Januar Ali “Pentingnya Nasionalisme di Era Indonesia Modern”, (Kompas.Com 2019)

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Setianingrum tentang penerapan jurnalisme positif pada media TIMES Indonesia. Penelitian menunjukkan beberapa faktor menyebabkan media memiliki kecenderungan dalam paradigma tertentu. Beberapa faktor yang dimaksud di atas adalah faktor rutinitas media, organisasi serta ideologi media. Dalam konteks di atas, Times menerapkan nilai jurnalisme positif dengan trilogi jurnalisme.⁴

Istilah jurnalisme negatif digunakan untuk sudut pandang berita yang menyajikan berita-berita tentang peristiwa dan pendapat dari sisi negatif. Dengan meyakini bahwa '*bad news is good news*', penganut jurnalisme negatif melihat berbagai masalah dari sisi negatif semata dan menyajikannya secara negatif pula, sesekali juga mengabaikan kaidah jurnalistik dalam menyajikan berita.⁵ Maraknya *trend* jurnalisme negatif di tengah arus globalisasi, mengakibatkan banyaknya media menyajikan berita yang bersifat bombastis, memprovokasi, membangkitkan perasaan marah dengan menggunakan diksi kata yang tidak tepat, judul yang ambigu, tidak jelas, dan tidak sesuai fakta, dengan melalui penggunaan clickbait sampai penyebaran hoax.⁶

Jurnalisme negatif merupakan seluruh berita yang disuguhkan dengan memuat judul maupun isi yang menyeramkan, seakan-akan masa depan tidak

⁴Asmarani Hana Firdausi dan Vinda Maya Setianingrum, "Penerapan Jurnalisme Positif Dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional Pada Times Indonesia)", (Surabaya : *Jurnal Commercium*, No.2, I, 2018), hlm. 36.

⁵Wartacakrawala:<https://www.wartacakrawala.com/jurnalisme-positif/> (diakses:30 September 2023, pukul 21.50)

⁶Yayat D. Hadiyat, "Clickbait di Media Online Indonesia", (Makassar: *Jurnal Pekommas*, No. 1, IV, April 2019), hlm: 1-10.

akan memberikan harapan. Michael Gerber dalam *The E Myth* yang dikutip dari buku pedoman BeritaSatu menjelaskan, wujud nyata dari jurnalisme negatif adalah berita yang memuat “Peperangan, kelaparan, kriminalitas, kejahatan, inflasi, resesi, shifting dari berbagai bentuk ancaman nuklir, HIV, bencana dalam berbagai bentuknya yang menyeramkan, berkomunikasi secara instan dan berkesinambungan setiap saat kepada publik tanpa memberikan solusi”.⁷

Di dalam situasi media yang seperti ini, jurnalisme positif hadir sebagai penyeimbang dari banyaknya kabar-kabar buruk yang menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap bangsanya. Prinsip jurnalisme positif adalah “*Good news is good news*”. Jurnalisme positif bukan hanya jurnalisme yang menyajikan berita yang baik-baik saja. Namun berita yang objektif, faktual, dengan memberikan alternatif solusi supaya pembaca bisa melihat masa depan lebih optimistis. Sesuatu yang baik harus disampaikan sebagai yang baik, Bahkan dari berita yang buruk pun bisa disajikan dari sisi positif yang bermanfaat bagi pembaca. Karena berita yang buruk tetap disampaikan sesuai fakta namun dilengkapi dengan opini dari para narasumber bahwa yang buruk bisa diubah menjadi baik.⁸

Dalam konteks penelitian ini, paradigma jurnalisme positif hendak dikaji dalam hubungannya memperkuat konsep hubbul wathan melalui media. Isu penguatan hubbul wathan memang perlu mendapatkan ruang di media terlebih dari sudut pandang jurnalisme positif berwawasan keindonesiaan. Hal tersebut

⁷Tim Media Holdings, *Jurnalisme Positif Panduan Kerja Para Jurnalis Berita Satu Media Holdings* (Jakarta : Berita Satu Media Holdings, 2012), hlm. 18.

⁸Tim Media Holdings, *Jurnalisme Positif Panduan Kerja Para Jurnalis Berita Satu Media Holdings...*, hlm. 14-19.

mengingat potensi masuknya budaya asing, situasi global, perkembangan media serta kondisi pembaca yang semakin kompleks. Kecintaan sebagai warga negara bisa diciptakan melalui berbagai cara, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bangsanya.

Salah satu media yang menarik dan korelatif dengan isu di atas adalah Good News From Indonesia (GNFI). Sejak lama GNFI memiliki kepercayaan guna membangun informasi dengan paradigma jurnalisme positif pada setiap konten beritanya. GNFI merupakan media lokal Surabaya yang awalnya berorientasi menjadi media alternatif yang menawarkan iklim positif bagi pemberitaan tentang Indonesia. Keberlangsungan media GNFI menjadi begitu menarik dalam konsistensinya menjalankan misi berita baik tentang Indonesia atas segala konten khas Indonesia yang mengangkat sisi positif budaya, prestasi, wisata dan keragaman warganya.

Hasil penelitian dari Wibisono menunjukkan pengaruh penggunaan media sosial GNFI berpengaruh signifikan terhadap nasionalisme sebesar 15,47%. Media baru GNFI bisa menjadi prototype baru dalam memahami dan mengamalkan nasionalisme. Hasil penelitian ini juga telah membuktikan variabel dari penggunaan media sosial GNFI telah mempengaruhi secara signifikan perilaku nasionalisme anak muda bagi penggunanya.⁹ Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa kajian membangun konsep Hubbul Wathan melalui media menjadi penting untuk diwujudkan dalam penelitian.

⁹Gunawan Wibisono, "Media Baru Dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Good News From Indonesia terhadap Perilaku Nasionalisme", (Solo : *Jurnal Studi Pemuda Universitas Sebelas Maret*, No. 2, VI, September 2017) hlm. 590-604.

Pada konteks penelitian ini, peneliti berusaha mendalami lebih jauh penggunaan jurnalisme positif yang berwawasan keindonesiaan melalui paradigma konstruktivisme dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai pisau penelitian. Dalam kaitannya dengan media GNFI, peneliti hendak mendalami upaya wacana media GNFI dalam mewujudkan penguatan terhadap konsep Hubbul Wathan melalui media GNFI. GNFI percaya masih banyak hal-hal baik tentang Indonesia, jadi semakin banyak hal baik yang diangkat media maka akan semakin baik pula pengetahuan masyarakat mengenai yang menjadi rasa optimis yang dapat menjadi inspirasi bagi pembaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti meyakini bahwa permasalahan tersebut dapat menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul : **“Penguatan Hubbul Wathan dalam Praktik Jurnalisme Positif Berwawasan Keindonesiaan pada Media Good News From Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis Mikrostruktural Norman Fairclough pada artikel terkait hubbul wathan dalam praktik jurnalisme positif berwawasan keindonesiaan pada media Good News From Indonesia?
2. Bagaimana penguatan Hubbul Wathan dalam praktik jurnalisme positif berwawasan Keindonesiaan pada media Good News From Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis Mikrostruktural Norman Fairclough pada artikel terkait Hubbul Wathan dalam praktik jurnalisme positif berwawasan Keindonesiaan pada media Good News From Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan penguatan hubbul wathan dalam praktik jurnalisme positif berwawasan Keindonesiaan pada media Good News From Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bidang jurnalistik, khususnya jurnalistik online.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan referensi dalam menentukan bahan bacaan media yang berimbang sekaligus sebagai bahan bagi media dalam peningkatan pemahaman konsep Hubbul Wathan yang tetap dalam kaidah kode etik jurnalistik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Penelitian yang akan dilakukan harus berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

Pertama, sebuah hasil penelitian dari Ervania, Teguh Setiawan, dan Nurhayadi yang memuat judul “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq Karya A. Mustofa Bisri”. Jurnal tersebut terpublikasi pada tahun 2022 dan membahas cerpen Mbah Sidiq karya A. Mustofa Bisri yang dianalisis dengan analisis wacana Norman Fairclough yang tersaji dalam buku Kumpulan Cerpen Lukisan Kaligrafi. Jurnal tersebut membedah cerpen Mbah Sidiq yang bernafaskan Islam dengan latar budaya Jawa. Peneliti menemukan hasil bahwa cerpen tersebut menampilkan gambaran kehidupan masyarakat Jawa dan masyarakat Islam Indonesia, cerpen yang juga mencoba untuk mengkritik perilaku dan keadaan sosial masyarakat Jawa dan masyarakat Islam Indonesia pada umumnya yang masih belum bisa memisahkan antara perilaku spiritual religius dengan tradisi nenek moyang yang kadang berlawanan dengan ajaran keislaman.¹⁰

Berdasarkan referensi di atas, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian penulis muncul dari kaitan teori yang digunakan yaitu Analisis wacana kritis Norman Fairclough dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, meskipun tampak berbeda, jurnal tersebut dengan gamblang mengurai wacana yang tersembunyi dalam teks yang bernafaskan kebudayaan. Perbedaan yang mencolok dengan peneliti adalah fokus objek penelitian jurnal yang

¹⁰Ervania ,Teguh Setiawan, dan Nurhayadi, “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq Karya A. Mustofa Bisri”, (Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, No. 2, I, 2022), hlm. 256 – 264.

mendalami karya sastra cerpen. Sedangkan peneliti berupaya menelaah objek media online Good News From Indonesia, selain itu jurnal tersebut hanya terfokus pada Mikrostruktural unsur representasi, sedangkan peneliti mendalami mikrostruktural melalui tiga unsur, yaitu representasi, relasi, dan identitas.¹¹

Kedua, Sebuah jurnal yang ditulis oleh Khalimatus Sadiyah, Nurul Nisah, dan Muhammad Zainuddin yang memuat judul “Kajian Teoritis tentang Hubbul Wathan Minal Iman dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila”. Jurnal yang dipublikasi sejak Februari 2021 mengkaji secara teoritis tentang Hubbul Wathan Minal Iman dalam menjaga eksistensi Pancasila. Temuan penelitian adalah pertama, upaya menjaga eksistensi Pancasila yang memiliki beragam tantangan, maka perlu memiliki rasa cinta yang dalam untuk diwujudkan melalui tindakan nyata. Temuan kedua, bahwa umat Islam perlu memiliki sikap Hubbul Wathan Minal Iman dalam menjaga Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia tetap dalam eksistensinya.¹²

Berdasarkan referensi di atas, peneliti menelaah persamaan dan perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian penulis muncul dari kaitan bahasan yang digunakan yaitu praktik Hubbul

¹¹Ervania, Teguh Setiawan, dan Nurhayadi, “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq Karya A. Mustofa Bisri”, (Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, No. 2, I, 2022), hlm. 256 – 264.

¹²Khalimatus Sadiyah, Nurul Nisah, dan Muhammad Zainuddin, “Kajian Teoritis tentang Hubbul Wathan Minal Iman dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila”, (Jepara: *De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, No. 2, I, 2021), hlm. 40–46.

Wathan dengan menggunakan metode kualitatif, Perbedaan dengan peneliti adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian jurnal adalah pengumpulan data melalui sumber-sumber pustaka, dan mengolah data menggunakan miles huberman, Sedangkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Mikrostruktural milik Norman Fairclough, mikrostruktural melalui tiga unsur, yaitu representasi, relasi, dan identitas.¹³

Ketiga, sebuah hasil penelitian yang berasal dari Gunawan Wibisono dari Universitas Sebelas Maret. Jurnal tersebut memuat judul “Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Good News From Indonesia terhadap Perilaku Nasionalisme”. Jurnal yang terbit tahun 2017 tersebut membahas pengaruh media GNFI terhadap Nasionalisme para pembaca. Peneliti ini menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial GNFI berpengaruh signifikan terhadap nasionalisme sebesar 15,47% dan berpengaruh terhadap perilaku nasionalisme anak muda bagi penggunanya¹⁴. Persamaan dengan penelitian penulis, muncul dari kaitan bahasan isu Nasionalisme yang dikulik secara detail dalam media GNFI. Perbedaan nampak jelas pada posisi jurnal yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dan berfokus pada pengaruh terhadap pembaca media

¹³Khalimatus Sadiyah, Nurul Nisah, dan Muhammad Zainuddin, “Kajian Teoritis tentang Hubbul Wathan Minal Iman dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila”, (Jepara: *De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, No. 2, I, 2021), hlm. 40–46.

¹⁴Gunawan Wibisono, “Media Baru Dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Good News From Indonesia terhadap Perilaku Nasionalisme”, (Surakarta: *Jurnal Studi Pemuda*, No.2, VI, 2017), hlm. 590.

GNFI. Hal tersebut berbeda dengan fokus peneliti yang berusaha membedah isu melalui metode kualitatif deskriptif.

Keempat, sebuah jurnal yang ditulis oleh Asmarani Hana Firdausi dan Vinda Maya Setianingrum, dari Universitas Negeri Surabaya. Jurnal tersebut memuat judul “Penerapan Jurnalisme Positif Dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional Pada Times Indonesia)”. Jurnal yang tayang pada tahun 2018 tersebut mengulik tentang realitas penerapan jurnalisme positif pada media TIMES Indonesia. Peneliti menemukan bahwa praktik jurnalisme positif media TIMES disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya Ideologi dan rutinitas media, latar belakang organisasi serta nilai keyakinan media. TIMES Indonesia memainkan pengambilan angle berita agar menghasilkan berita positif dalam cakup luas. Praktik jurnalisme positif merupakan bentuk dinamisasi dari teori jurnalisme yang ada.¹⁵

Berdasarkan referensi di atas, peneliti menelaah persamaan dan perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian penulis muncul dari kaitan bahasan isu penerapan jurnalisme positif dalam media. Selain berbeda dalam subjek media, jurnalistik tersebut mencoba mengulik ranah penerapan jurnalisme positif secara umum. Perbedaan dengan fokus penelitian ini terletak pada upaya peneliti untuk mendalami lebih lanjut penerapan jurnalisme positif pada media Good News From

¹⁵Asmarani Hana Firdausi dan Vinda Maya Setianingrum, “Penerapan Jurnalisme Positif Dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional Pada Times Indonesia)”, (Surabaya : *Jurnal Commercium*, No.2, I, 2018), hlm. 36.

Indonesia dengan cakupan bahasan yang lebih spesifik yakni penguatan *Hubbul Wathan* melalui media.

Kelima, sebuah jurnal yang ditulis oleh Themotia Titi Widaningsih, Budi Santoso dan Hifni Ali Fahmi, dari Magister Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Sahid Jakarta. Jurnal tersebut memuat judul “Representasi Nasionalisme sebagai Personal Branding Suporter Bulutangkis Haryanto di Media Sosial”. Jurnal tersebut terpublikasi sejak tahun 2021 membahas keberadaan personal branding seorang suporter badminton bagi pengembangan nasionalisme melalui media. Peneliti menemukan bahwa Representasi nasionalisme sebagai personal branding Haryanto sesuai dengan delapan elemen pembentukan personal branding Peter Montoya. Secara teoritis hasil penelitian menunjukkan personal branding dapat dibangun melalui representasi dan secara dapat digunakan sebagai dasar dalam membangun personal branding.¹⁶

Berdasarkan referensi di atas, peneliti menelaah persamaan dan perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian penulis muncul dari kaitan bahasan penguatan Nasionalisme melalui media. Meskipun tampak berbeda, jurnal tersebut dengan gamblang mengurai peran media dapat menguatkan nasionalisme melalui representasi positif Haryanto dengan bantuan media. Perbedaanya terletak pada jalur penelitian saat dalam mendalami isu penguatan nasionalisme. Jurnal tersebut memfokuskan diri

¹⁶Themotia Titi Widaningsih, Budi Santoso, dan Hifni Ali Fahmi, “Representasi Nasionalisme Sebagai Personal Branding Suporter Bulutangkis Haryanto di Media Sosial”, (Jakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi *Universitas Sahid Jakarta*, No.1, XIX, 2021) hlm. 42-57.

pada upaya media dalam mengangkat representasi subjek khusus perihal Nasionalisme. Sedangkan peneliti menelisik konten media itu sendiri dalam upaya penguatan konsep *Hubbul Wathan* melalui teks dan jurnalisme positif.

Keenam, sebuah jurnal yang ditulis oleh S. Arifianto dari Puslitbang IKIP dan Aptika Kemenkominfo. Jurnal tersebut memuat judul “Makna “Nasionalisme Negara- Bangsa melalui Teks Media”. Jurnal yang terbit pada tahun 2013 tersebut membahas mengetahui upaya membangun nasionalisme melalui proses dialektika dalam media melalui berbagai perspektif. Dalam pemaparan hasil, peneliti menyimpulkan bahwa representasi teks melalui konten media mampu membangkitkan semangat perilaku nasionalisme bangsa dan negara. Kekuatan teks mampu menghadirkan rasa kebangsaan yang menjadi bagian tak terpisahkan antara media dan nasionalisme.¹⁷

Berdasarkan referensi di atas, peneliti menelaah persamaan dan perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini. Penelitian dalam jurnal memiliki kesamaan yakni pada upaya menelaah media dalam penguatan Nasionalisme. Isu nasionalisme dikembangkan dalam jurnal melalui perspektif kekuatan teks di media yang menjadi dukungan bagi tumbuhnya sikap kebangsaan. Hal yang membedakan antara kedua penelitian terletak pada penelusuran teks pada media yang berbeda, peneliti berfokus menelaah media online yang memiliki popularitas pada pengembangan citra Indonesia dalam menumbuhkan sikap nasionalisme. Sedangkan pada jurnal,

¹⁷Arifianto, “Makna Nasionalisme Negara-Bangsa Melalui Teks (*Media The Meaning Of Nationalism Of Nation-State In Media Text*)”, (*Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, No.1, XIV, 2013), hlm. 14.

pendalaman dilakukan secara umum pada media-media secara acak serta berfokus pada kajian ideologi media secara utuh.

Ketujuh, sebuah jurnal yang ditulis oleh Rini Aristin dari Universitas Madura. Jurnal tersebut memuat judul “Upaya Menumbuhkan Patriotisme Dan Nasionalisme Melalui Revitalisasi Makna Identitas Nasional Di Kalangan Generasi Muda”. Jurnal yang terbit pada tahun 2013 tersebut membahas mengetahui upaya membangun nasionalisme melalui proses pemahaman makna yang benar mengenai identitas nasional. Dalam hematnya, peneliti menemukan bahwa revitalisasi makna identitas nasional menjadi dasar bagi pemahaman yang baik yang dapat menumbuhkan sikap Nasionalisme dan Patriotisme bagi generasi muda.¹⁸

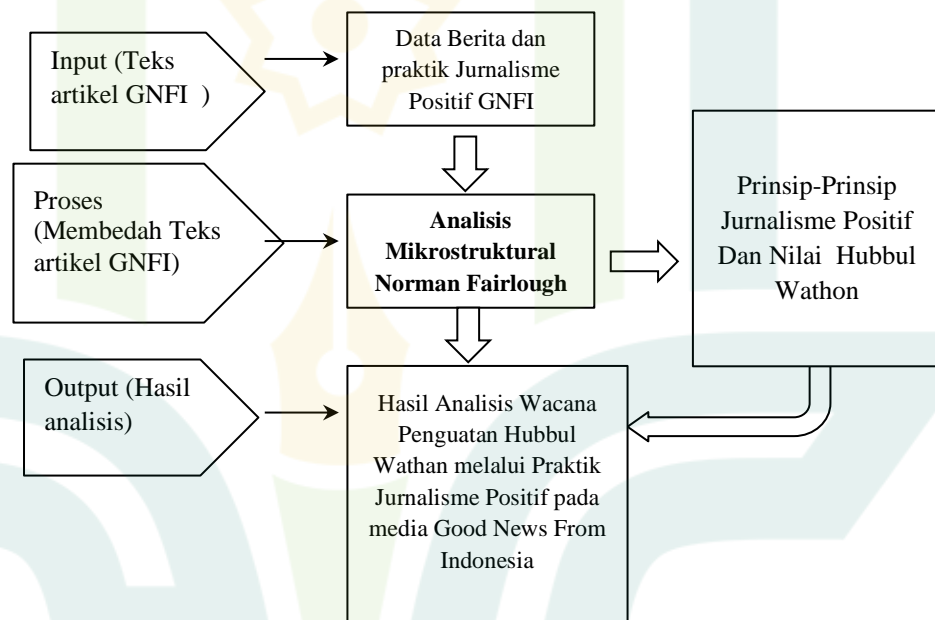
Berdasarkan referensi di atas, peneliti menelaah persamaan dan perbedaan antara jurnal dengan penelitian ini. Penelitian dalam jurnal memiliki kesamaan yakni pada upaya menelaah media dalam penguatan Nasionalisme. Isu nasionalisme dibedah melalui pengaruh perubahan makna Identitas nasional yang menjadi awal bagi lahirnya pemahaman masal generasi muda. Jurnal tersebut juga mencoba mendalami peran media melalui pendekatan pemaknaan yang benar tentan. Perbedaan yang mencolok dengan peneliti adalah fokus penelitian jurnal yang mendalami kaitan pemahaman Identitas Nasional terhadap sikap Nasionalisme. Sedangkan peneliti berupaya

¹⁸Rini Aristin, “Upaya Menumbuhkan Patriotisme Dan Nasionalisme Melalui Revitalisasi Makna Identitas Nasional Di Kalangan Generasi Muda”. (Madura : *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara Universitas Madura*, No.2, II, 2017), hlm. 25.

menelaah melalui aktivitas jurnanisme positif pada media GNFI secara detail melalui teks dan narasi yang dibangun tentang Hubbul Wathan.

2. Kerangka Berpikir

Pada penelitian, penulis akan mengetahui lebih dalam cara berbeda Hubbul Wathan ditampilkan dalam praktik jurnanisme positif media Good News From Indonesia. Penulis hanya berfokus menemukan bagaimana praktik jurnanisme positif yang ada dalam konteks penguatan Hubbul Wathan. Wacana Hubbul Wathan ingin dikaji dari bagaimana nilai-nilai Hubbul Wathan tercermin dari proses jurnanisme positif media GNFI. Berikut adalah kerangka berpikir penelitian:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Wacana ingin dikaji dari bagaimana penerapan jurnalisme positif media Good News From Indonesia dalam konteks penguatan Hubbul Wathan. Berikut adalah penjelasan dari kerangka berpikir di atas :

a. *Input*

Secara sederhana tahapan input merupakan langkah awal dalam membedah berita dari sisi teks. Peneliti mengumpulkan segala data yang berkaitan dengan berita yang ada di GNFI dan direduksi dalam bentuk deskripsi. Data tersebut nanti digunakan sebagai bahasan dalam analisis wacana Norman Fairclough.

2. *Proses*

Analisis teks dilakukan dengan memperhatikan indikator teori analisis wacana Norman Fairclough. Analisis teks dilakukan dengan memperhatikan indikator yang ada dalam analisis Mikrostruktural menurut Norman Fairclough yaitu representasi, relasi dan identitas. Dalam konteks penelitian ini, hasil analisis Mikrostruktural digunakan untuk mengkaji bagaimana hubungan wacana hubbul wathan dengan praktik jurnalisme positif media Good News From Indonesia.

3. *Output*

Hasil dari analisis wacana digunakan sebagai dasar dalam mengelaborasi temuan data dengan nilai-nilai cerminan Hubbul Wathan dalam berita. Hasil akan menjabarkan bagaimana praktik jurnalisme positif dilakukan oleh media Good News From Indonesia dalam wacana penguatan Hubbul Wathan.

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini merupakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme berorientasi pada pemahaman yang direkonstruksi tentang dunia sosial, dibangun dari pengalaman dan pemaknaan masyarakat.¹⁹ Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mendalami bagaimana berita dalam GNFI ikut serta melakukan konstruksi atas wacana tentang Hubbul Wathan.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Menurut Deddy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.²⁰ Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif metode analisis wacana Mikrostruktural Norman Fairclough. Kualitatif yaitu jenis pendekatan yang lebih mementingkan pendalaman objek dibandingkan pengaruh dengan suatu subjek lain.²¹

Dalam metode analisis wacana kritis Norman Fairclough memiliki tiga dimensi yaitu, dimensi tekstual (mikrostruktural), dimensi kewacanaan (mesostruktural), dan dimensi sosial-budaya (makrostruktural). Namun

¹⁹Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2022)

²⁰Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

²¹Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet. Ke-1 (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 14.

peneliti hanya berfokus menggunakan dimensi Mikrostruktural, karena penulis terkendala dalam menghubungi pihak terkait, yaitu media Good News From Indonesia. Penggunaan metode analisis wacana mikrostruktural Norman Fairclough dianggap relevan dengan subjek penelitian yakni media Good News From Indonesia sebagai portal berita yang mengklaim dirinya sebagai media yang menyebarkan berita positif tentang Indonesia.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dari dokumentasi teks dalam Kolom Humaniora pada website media Good News From Indonesia.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

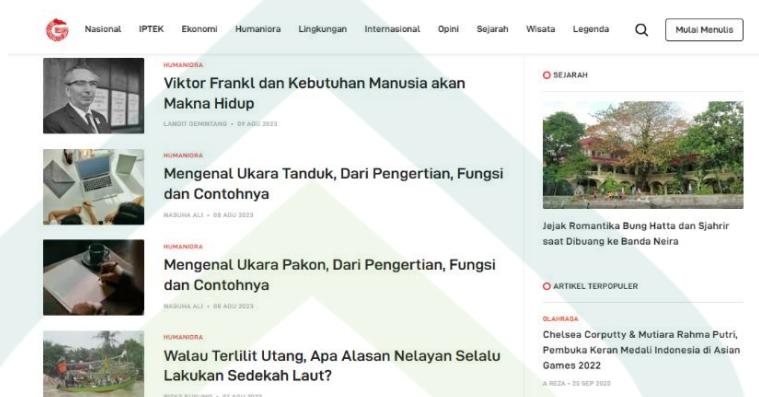
Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, disebut juga sebagai sumber informasi yang digali untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.²² Subjek pada penelitian ini adalah platform media Good News From Indonesia.

b. Objek Penelitian

Menurut Arikunto objek penelitian adalah sesuatu yang inti dari permasalahan penelitian. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor, atau ukuran yang

²²Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 301.

berbeda.²³ Objek pada pada penelitian ini adalah dokumentasi teks artikel tentang hubbul wathan pada website media GNFI dalam kolom Humaniora.



Gambar 1.2 Kolom Humaniora (Objek Penelitian)

5. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian menurut Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua sumber data, antara lain yaitu:

a) Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁵

Dalam hal ini data primer diperoleh melalui pengamatan, pencatatan dan dokumentasi teks platform media Good News From Indonesia yang

²³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm.29.

²⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 172.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

berfokus pada teks berita terkait hubbul wathan kategori humaniora periode Agustus 2023.²⁶

No	JUDUL BERITA	TANGGAL TERBIT	LINK BERITA
1.	“Walau Terlilit Utang, Apa Alasan Nelayan Selalu Lakukan Sedekah Laut?”	7 Agustus 2023	https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/07/walau-terlilit-utang-apa-alasan-nelayan-selalu-lakukan-sedekah-laut
2.	“Cerita dari Sekolah Adat Arus Kualan, Melestarikan Budaya Dayak dan Memberdayakan Generasi”	10 Agustus 2023	https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/10/cerita-dari-sekolah-adat-arus-kualan-melestarikan-budaya-dayak-dan-memberdayakan-generasi
3.	“Peran Pecalang Segara dalam Menjaga Terumbu Karang di Bali”	21 Agustus 2023	https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/21/peran-pecalang-segara-dalam-menjaga-terumbu-karang-di-bali
4.	“Makna Seni Tato sebagai Lentera Penerang ke Surga untuk Warga Dayak”	25 Agustus 2023	https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/25/makna-seni-tato-sebagai-lentera-penerang-ke-surga-untuk-warga-dayak

Tabel 1.1 Daftar Artikel Objek Penelitian

²⁶Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. I, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu. 2020), hlm. 147.

b) Data Sekunder

Data sekunder menurut Bungin adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.²⁷ Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari berbagai literatur berupa buku-buku komunikasi, buku analisis, dan berbagai jurnal yang isinya menyangkut dengan tema ataupun pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan sebuah metode menghimpun data dengan langkah pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap realitas dari objek sasaran yang bersifat langsung pada lokasi yang sudah direncanakan sebelumnya.²⁸ Dalam hal ini observasi dilakukan melalui memotret data berupa tulisan tentang pemberitaan, pandangan serta alasannya yang menyertai peristiwa.²⁹ Observasi atau pengamatan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dari pemberitaan kategori humaniora Agustus 2023 pada media Good News From Indonesia.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang sistematis dengan mempelajari dokumen dan data yang berkaitan dengan

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

²⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 408.

²⁹Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm.118

penelitian.³⁰ Dokumentasi yang dimaksud adalah upaya mendalami teks pemberitaan sebagai metode pengumpulan data. Dalam konteks ini, pengumpulan diwujudkan dengan memotret data berupa tulisan tentang pemberitaan, pandangan serta alasan yang menyertai peristiwa termasuk data dokumen publik dan privat tentang penelitian.³¹ Dokumentasi disini dapat berupa kutipan pemberitaan terkait hubbul wathan dalam media online Good News From Indonesia pada kolom humaniora periode Agustus 2023.

7. Teknik Analisis Data

Dalam konteks penelitian ini, teknik analisis data yang dipakai didasarkan pada model analisis wacana mikrostruktural Norman Fairclough. Peneliti ingin mendalami bagaimana penggunaan teks dapat dipahami melalui indikator-indikator dalam analisis Mikrostruktural pada analisis wacana Norman. Setidaknya ada tiga elemen dasar dalam analisis teks meliputi representasi, relasi dan identitas.³² Ketiganya merupakan upaya untuk mengetahui wacana dari teks berita media Good News From Indonesia.

Indikator representasi mengartikan bahwa keberadaan teks dalam berita memiliki makna mendalam yang dapat ditelusuri melalui penggunaan anak kalimat. Representasi dapat ditelusuri dalam tiga pengelompokan yakni representasi anak kalimat, representasi kombinasi

³⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 408.

³¹Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi...*, hlm.118

³²Heri Budianto, *Kontestasi Politik Dalam Ruang Media Perspektif Critical Discourse Analysis*, Cet. Ke.1, (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm. 19.

dalam anak kalimat dan representasi rangkaian anak kalimat. Selanjutnya adalah indikator relasi, dimana peneliti berusaha menemukan hubungan antar partisipan yang ada dalam berita. Indikator ketiga adalah identitas yaitu merujuk pada bagaimana penulis berita mengidentifikasi posisinya di antara partisipan dan pembaca di dalam berita. Identitas, merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas wartawan atau penulis dan pembaca serta bagaimana kepribadian atau identitas ini hendak ditampilkan.³³

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dalam pembahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh beda dengan penyusunan skripsi pada umumnya:

Bab I Pendahuluan: Bab ini medeskripsikan bahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Analisis Wacana Mikrostruktural Norman Fairclough, Jurnalisme Positif, Media Online, Konsep Hubbul Wathan, Good News From Indonesia: Bab ini hendak menguraikan korelasi teori-teori dalam skripsi ini yaitu konstruksi teks yang dibangun sebagai upaya penguatan Hubbul Wathan dalam praktik jurnalisme positif berwawasan Keindonesiaan pada media Good News From Indonesia dalam kategori humaniora.

³³Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : LKiS,2001), hlm. 286-287.

Bab III Gambaran Umum dan Temuan Data : Pada Bab ini bagian pertama menguraikan mengenai gambaran umum atau profil dari media *online* Good News From Indonesia meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan kolom website dan sebagainya. Bagian kedua menjabarkan temuan data bagaimana teks jurnalisme positif pada media GNFI.

Bab IV Penguatan Hubbul Wathan Dalam Praktik Jurnalisme Positif Berwawasan Keindonesiaan Pada Media Good News From Indonesia: Membahas hasil analisis menggunakan teori wacana kritis Norman Fairclough peneliti menyebutkan keberadaan analisis teks yang terdiri dari representasi, relasi, dan identitas dari berita terkait Hubbul Wathan dalam praktik jurnalisme positif pada Media GNFI dikaji dari prinsip-prinsip jurnalisme positif dan nilai hubbul wathan.

Bab V Penutup Meliputi Kesimpulan, Saran dan Penutup : Sebagai bab terakhir, bagian ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan beberapa pembahasan di atas, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik jurnalisme positif dalam berita *Good News From Indonesia* dibedah berdasarkan empat prinsip jurnalisme positif yakni fokus solusi, mengutamakan sisi positif, memberikan inspirasi dan menguatkan hubungan. Dalam prinsip fokus solusi, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa representasi solusi dimana berita secara lugas tidak memperdalam bahasan tentang masalah/kontra yang ada. Dalam prinsip mengutamakan sisi positif, menemukan pembahasan topik dalam berita terbukti condong pada dari perspektif penggunaan anak kalimat yang positif secara berurutan. Dalam prinsip memberikan inspirasi, terdapat sejumlah penggunaan kata-kata yang inspirasi bagi pembaca. Dalam prinsip memperkuat hubungan, peneliti menemukan bahwa penulis berita berusaha menguatkan hubungan dengan menempatkan dirinya dalam satu suara dengan partisipan yang ada.
2. Dalam konteks penguatan *Hubbul Wathan*, peneliti menguraikannya berdasarkan hasil penelitian dari analisis keempat prinsip jurnalisme positif bahwa ditemukan representasi penggunaan anak kalimat yang mengandung nilai-nilai dalam *Hubbul Wathan*. Penelitian ini menemukan sejumlah data

dari refleksi nilai-nilai Hubbul Watahan berupa toleransi, gotong royong, integritas dan sikap nasionalisme. Berdasarkan kajian dan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa GNFI terbukti mengorbitkan wacana penguatan Hubbul Wathan melalui praktik jurnalisme positif di dalam hasil pemberitaanya.

B. Saran

Peneliti memberikan saran dalam setiap penyajian informasi tentang Indonesia melibatkan penulis daerah yang lebih massif dan profesional. Penyerbarluasan informasi Indonesia memerlukan penulis handal sekaligus memahami budaya dan cerita asli dari sumbernya. Kampanye budaya literasi budaya seyogyanya menjadi nilai-nilai baru yang diperlukan oleh media Good News From Indonesia disamping melihat Indonesia di masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir*. Terjemahan Abdul Ghofar. Jakarta: AsySyafi'i.
- Abdurrahman, Luthfi Azmi dan Yadi Supriadi. (2020). "Penerapan Jurnalisme Positif dalam Pemberitaan pada Media Good News From Indonesia", (Bandung : *Jurnal Prosiding Jurnalistik UNISBA*, Vol. 1. No. 6).
- Adrian, Jonathan dan Nunik Maharani. (2018). "Keberlangsungan Good News From Indonesia Sebagai Pelaku Jurnalisme Alternatif." (*Jurnal Kajian Jurnalisme*. No.2).
- Arifianto. (2013). "Makna Nasionalisme Negara-Bangsa Melalui Teks Media The Meaning Of Nationalism Of Nation-State In Media Text". (*Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 17. No.1).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Aristin, Rini. (2017). "Upaya Menumbuhkan Patriotisme Dan Nasionalisme Melalui Revitalisasi Makna Identitas Nasional Di Kalangan Generasi Muda". (Madura : *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara Universitas Madura*. Vol. 2. No.2).
- Bandara, Aris. (2012). *Analisis Wacana: Teori Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Budianto, Heri. (2019). *Kontestasi Politik Dalam Ruang Media Perspektif Critical Discourse Analysis*. Cet. Ke.1. Jakarta: Prenada Media.
- Bungin, M. Burhan. (2009) *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup.
- Cerita dari Sekolah Adat Arus Kualan, Melestarikan Budaya Dayak dan MemberdayakanGenerasi
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/10/cerita-dari-sekolah-adat-arus-kualan-melestarikan-budaya-dayak-dan-memberdayakan-generasi>
- Chotib dan Djazuli. (2007). *Kewarganegaraan Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS.

- Fernanda, Ericha, et al., (2020). "Kebijakan Redaksional Situs Berita Good News From Indonesia", (Malang: *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang*).
- Firdausi, Asmarani Hana dan Vinda Maya Setianingrum. (2018). "Penerapan Jurnalisme Positif Dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional Pada Times Indonesia)" (Surabaya : *Jurnal Commercium*, Vol. 1. No.2).
- Fitrah, Muhammad. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Cet. Ke-1. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Goldrick, Annabel dan Jake lynch. (2005). *Peach of Journalism*. Hawthorn press.
- Habiburrahman. A dan Irfan Hidayat, Yogyakarta, (2022). "*Hubbul Wathan Minal Iman di Tengah Derasnya Globalisasi*".
- Hakim, Luqmanul. (2020). "Konsep Hubbul Wathan dalam Pandangan Ulama NU di Banda Aceh". *Skripsi Sarjana Agama*. (Banda Aceh: UIN Ar-raniry Banda Aceh).
- Hamdan. (2019). Wacana Dalam Perspektif Norman Fairclough (Sulawesi: *Jurnal Komodifikasi Universitas Al Asyariyah Mandar*. Vol. 7. No. 1).
- Hardani, et. al., (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Ibda, Hamidulloh. (2017). "Konsep Hubbul Wathan Minal Iman Dalam Pendidikan Islam Sebagai Ruh Nasionalisme", (Temanggung: *Jurnal International Ihya' Ulumuddin STAINU Temanggung*. Vol. 19. No 2).
- Ide tesis <https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/> *Pengertian Konsep Menurut Para Ahli* (Diakses 5 September 2023)
- Iskandar, Dudi. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.
- Islami, Fadhila Nur Rizky dan Santi Indra Astuti. (2020). "Implementasi Pesan Jurnalisme Positif pada Media Online terhadap Agenda Pemilu 2019." (Bandung: *Jurnal Prosiding Jurnalistik Universitas Islam Bandung*, Vol. 6. No. 1).
- Jorgensen, et al., *Handbook for Constructive Journalism*. (2022). (Copenhagen: International Media Support dan Constructive Institute.).
- Kartikasari, Sinta. (2020). "Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS Di Tengah Pandemi",

(Yogyakarta: *Jurnal An-Nida Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 12. No. 2).

Kovach, Bill dan Tom Resenstiel. (2012). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. Massachusetts. USA: Three Rivers Press.

Kriyantono, Rahmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.

Makna Seni Tato sebagai Lentera Penerang ke Surga untuk Warga Dayak

Meleong, J Lexy. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Mudli'ah, Nurriil Azzah. (2018). "Cinta tanah Air Perspektif Al-Qur'an". (Jakarta : *Jurnal Institut Ilmu Al-Qur'an*).

Mulyana, Dedy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Pattiiha, Janabun Intan. (2021). "Karakteristik Media Online Maluku News.Co Dalam Menyajikan Berita". *Skripsi Sarjana Sosial*. (Ambon : Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ambon).

Peran Pecalang Segara dalam Menjaga Terumbu Karang di Bali
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/21/peran-pecalang-segara-dalam-menjaga-terumbu-karang-di-bali>

Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Quran Kementerian Agama RI. (2022). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah. Pentashihan Mushaf Al-Quran.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=56&to=206>

Retno, Listyarti. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Esis.

Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sadiyah, Khalimatus. Nurul Nisah, dan Muhammad Zainuddin. (2021). "Kajian Teoritis tentang Hubbul Wathan Minal Iman dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila", (Jepara: *De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, No. 2, I).

Setiawan, Teguh, Ervania, dan Nurhayadi. (2022). “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq Karya A. Mustofa Bisri”, (Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, No. 2, 1)

Setyowati, Agnes. “Pentingnya Nasionalisme di Era Indonesia Modern”, Kompas. Com 2019 tautan;(diakses 24 September 20.54 WIB)

<https://nasional.kompas.com/read/2019/11/15/15304751/pentingnya-nasionalisme-di-era-indonesia-modern>

Shihab, M. Quraisy. (2003). *Tafsir al-Misbah Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Simarmata, Henry Thomas dan Sunaryo. (2017). *Indonesia Zamrud Toleransi*. Jakarta: PSIK-Indonesia.

Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).

Suyata. Pujianti dan Iwan Yudhiantoro. (2016). *Modul Materi Integritas Untuk Umum Komisi Pemberantasan Korupsi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedeputan Bidang Pencegahan KPK.

Tim Media Holdings. (2012). “Jurnalisme Positif Panduan Kerja Para Jurnalis Berita Satu Media Holdings”.

Universitas Multimedia Nusantara, “Peran Marketing Communication Melalui Strategic Partnership Dan Dalam Suatu Media Online”, diakses pada :

Walau Terlilit Utang, Apa Ala/san Nelayan Selalu Lakukan Sedekah Laut?

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/08/07/walau-terlilit-utang-apa-alasan-nelayan-selalu-lakukan-sedekah-laut>

Wibisono, Gunawan. (2017). “Media Baru Dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Good News From Indonesia terhadap Perilaku Nasionalisme”, (Solo : *Jurnal Studi Pemuda Universitas Sebelas Maret*, No. 2, VI).

Widaningsih, Themotia Titi, Budi Santoso, dan Hifni Ali Fahmi. (2021). “Representasi Nasionalisme Sebagai Personal Branding Suporter Bulutangkis Haryanto Di Media Sosial”. (Jakarta : *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta*, Vol. 19. No.1)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS

Nama : Zakiatul Umami
Tempat Lahir : Brebes, 08 Desember 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Slatri Kec.Larangan Kab.Brebes

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bapak Tayadi
Nama Ibu : Ibu Tularsih
Alamat : Desa Slatri Kec.Larangan Kab.Brebes

RIWAYAT PENDIDIKAN

MIN 1 Brebes : Lulus Tahun 2013
MTSN 1 Brebes : Lulus Tahun 2016
MAN 1 Brebes : Lulus Tahun 2019
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023

MOTTO

“Sesuatu yang diulang-ulang akan melekat, sesuatu yang sudah melekat akan membekas, dan sesuatu yang telah membekas akan bersinar.”

-Murabbi Romo KH. Subhan Makmun-

Pekalongan, 21 September 2023

Penulis